

Implementasi Pelatihan *EcoPrint* Berbasis Pemanfaatan Daun Singkong Dalam Meningkatkan Kreativitas PKK Desa Pematang Duku Timur

Dani Anggoro¹, Rindi Metalisa², Salma Hidayah³, Cindy Tri Yani³, Rizki Febrian¹, Keyzi Fauziah^{4*}, Wilda Novianti⁴, Fadil Ilham¹, Shela Afita Sari³, Cindy Yulistiawati Sri Suhendi³, Rahmadani Syahputra³

¹Ilmu Administrasi, Universitas Riau

²Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

³Akuntansi, Universitas Riau

⁴Pendidikan Fisika, Universitas Riau

*Email: Keyzi.fauziah0124@student.unri.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan pelatihan *ecoprint* berbasis pemanfaatan daun singkong untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas kelompok PKK di Desa Pematang Duku Timur. *Ecoprint* adalah teknik pewarnaan tekstil yang menggunakan bahan alami yang ramah lingkungan dan memiliki nilai estetika tinggi. Daun singkong merupakan salah satu sumber daya alam yang mudah ditemukan di Desa Pematang Duku Timur dan memiliki potensi warna yang unik. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali anggota PKK dengan pengetahuan dan keterampilan praktis untuk menghasilkan produk *ecoprint* seperti kain dan pakaian yang bernilai jual tinggi. Metode pelatihan ini menggunakan berbagai referensi dan pemberdayaan komunitas dalam produksi *ecoprint*, melibatkan 25 orang anggota. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi kreatif dan meningkatkan kreativitas anggota PKK dalam mengolah sumber daya alam lokal menjadi produk yang bernilai dan membuka peluang ekonomi baru melalui pemasaran produk *ecoprint*. Pelatihan ini tidak hanya memperkuat potensi ekonomi daerah, namun juga mendukung kelestarian ekologi melalui pemanfaatan material alam.

Kata kunci: pelatihan *ecoprint*, kreativitas, produktivitas, potensi sumber daya alam

Article Info

Received date: 24 Agustus 2024

Revised date: 02 September 2024

Accepted date: 08 September 2024

PENDAHULUAN

Menurut (Hikmah & Retnasari, 2021) *ecoprint* merupakan sebuah cara memindahkan warna dan bentuk kedalam kain dengan menggunakan metode dipukul, direbus atau dikukus secara kontak langsung dengan memanfaatkan pigmen warna yang berasal dari tumbuhan yang menghasilkan pigmen seperti pada bagian daun, bunga, kulit batang, dan lain lainnya.

Penyuluhan pelatihan yang diberikan kepada kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa pematang duku timur ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan pelatihan kepada kelompok tersebut tentang bagaimana mengelola sebuah daun singkong menjadi sebuah karya seni yang nilai jual. Dengan memanfaatkan daun singkong sebagai bahan utama pelaksanaan pelatihan ini, banyak manfaat yang diperoleh dalam kegiatan ini selain menghasilkan sebuah karya seni yang menghasilkan nilai, antara lain 1). ramah lingkungan karena menggunakan bahan yang alami dan membantu mengurangi pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan tekstil konvensional, 2). Memanfaatkan sumber daya lokal yang melimpah karena mudah didapatkan dan biaya penggunaan lebih ekonomis, 3). Pengembangan keterampilan kreatif dengan memanfaatkan pola alami yang dihasilkan oleh motif dari daun singkong, 4). Menciptakan potensi usaha karena memiliki nilai jual seni yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini. Menurut (Asmara, 2020) produk yang dihasilkan menggunakan teknik ini ramah lingkungan tanpa menimbulkan pencemaran terhadap air, tanah, maupun udara. Motif yang dihasilkan dari pigmen setiap daun berbeda meskipun jenis tumbuhannya sama yang menghasilkan sifat eksklusif dari teknik ini.

Setelah melihat potensi dari daun singkong yang merupakan sumber daya yang berlimpah di desa pematang duku timur, penulis memutuskan untuk membuat pelatihan yang berguna untuk memanfaatkan potensi dari daun singkong yang dimaksudkan untuk menjadi bahan dasar dari ecoprint ini dan menghasilkan barang yang lebih bernilai dengan menggunakan daun singkong ini.

Penyuluhan pelatihan ini memiliki tujuan utama, antara lain : 1). Menghasilkan produk buatan tangan yang bernilai tinggi, dengan memanfaatkan sumber daya yang melimpah diharapkan kelompok yang diberikan pelatihan ini dapat menghasilkan produk dengan nilai yang tinggi dengan menggabungkan teknik ecoprint dan daun singkong yang menghasilkan hasil bagus dan tentu saja eksklusif. 2). Memanfaatkan sumber daya alam secara optimal, dengan menggunakan daun singkong sebagai bahan dasar dalam pembuatan ecoprint diharapkan masyarakat di desa pematang duku timur dapat memanfaatkan sumber daya alam disekitar bukan hanya daun singkong saja. 3). Meningkatkan produktivitas dan kreatifitas masyarakat, dengan mengadakan pelatihan - pelatihan seperti ecoprint ini diharapkan warga desa dapat mengembangkan ide – ide kreatif lainnya menggunakan dan memanfaatkan sumber daya alam disekitar dengan cermat, bijak, dan optimal.

METODE

Penyuluhan pelatihan kegiatan ini dilaksanakan di aula kantor desa Pematang duku timur, kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024. Subjek kegiatan ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Pematang duku timur. Metode yang dipakai adalah menggunakan metode tatap muka dan metode diskusi kelompok yang mana pertama pemberi materi akan memberikan materi terkait *ecoprint* dan setelah pemberian materi akan dilanjutkan secara langsung dengan mempraktekkan bagaimana proses *ecoprint* menggunakan teknik pounding atau dipukul kepada kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tersebut. Jumlah sasaran pelatihan ini adalah 25 orang dari kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan kegiatan ini melibatkan 10 orang mahasiswa KUKERTA untuk membantu dalam pelatihan ini.

Bahan dan alat

Bahan utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah daun *cassia*, bunga *bougenvil*, dan daun singkong yang merupakan potensi sumber daya alam yang tersedia di desa pematang duku timur ini. Untuk alat yang digunakan dalam pelatihan ini adalah palu, art carton, dan tas kain / totebag.

Tahapan pelaksanaan

- a. Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi terkait *ecoprint* mulai dari pengertian, pengenalan alat dan bahan yang digunakan, dan teknik yang digunakan dalam kegiatan praktik pelatihan ini yakni teknik pounding atau dipukul.
- b. Pengenalan bahan bahan yang digunakan dalam pembuatan ini adalah menggunakan bahan alami yang mudah untuk didapatkan seperti daun *cassia*, bunga *bougenvil*, dan daun singkong terutama untuk daun singkong yang merupakan sebuah potensi sumber daya alam yang besar di desa pematang duku timur. Dilanjutkan dengan pengenalan alat yang digunakan dalam ecoprint teknik pounding ini yaitu palu, art cartoon, dan tas kain atau totebag.
- c. Dalam praktik teknik pounding diawali dengan memasukkan art cartoon kedalam tas kain atau totebag yang berfungsi agar warna yang dihasilkan dari daun yang dipukul tidak menembus ke sisi sebelah tas. Setelah itu daun yang akan digunakan diletakkan diatas tas kain secara langsung dan diatas daun tersebut diberikan alas agar tidak ada kotoran yang akan menempel pada pigmen cairan yang dihasilkan oleh daun yang dipukul menggunakan teknik pounding ini. Pemukulan ini berlangsung kurang lebih 15 – 30 menit secara perlahan untuk memaksimalkan keluarnya cairan dari daun – daun tersebut.
- d. Diakhir pertemuan diberikan tips agar cairan yang menempel di tas kain tetap awet adalah menggunakan teknik fiksasi. Fiksasi merupakan sebuah cara untuk mengunci atau mengikat warna dari hasil pencetakan melalui ecoprint agar tetap terlihat jelas dan tidak cepat pudar setelah pencucian atau pemakaian, fiksasi biasanya menggunakan air tawas atau cuka yang direndam selama 1 hingga 24 jam menggunakan air tawas dan 15 menit – 1 jam jika menggunakan cuka. (Asmara, 2020).

HASIL PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Desa Pematang Duku Timur adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Dengan populasi sekitar 1.512 jiwa, terdiri dari 771 laki-laki dan 741 perempuan, desa ini memiliki 460 kepala keluarga. Masyarakatnya berasal dari berbagai suku yaitu suku Melayu, Jawa, Banjar, Minang, dan Batak, dengan mayoritas beragama Islam.

Di Desa ini masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-harinya bekerja sebagai petani, terutama menanam pohon karet dan tanaman ubi. Secara umum, Desa Pematang Duku Timur memiliki potensi alam yang cukup beragam, terutama di bidang pertanian.

Kegiatan ini bekerjasama dengan kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ada di Desa Pematang Duku Timur. Kelompok PKK memiliki karakteristik yang mencerminkan peran penting dalam pembangunan masyarakat. Kelompok PKK di Desa Pematang Duk Timur terdiri dari 28 pengurus yang aktif terlibat dalam berbagai kegiatan. Struktur organisasi ini memungkinkan terjadinya koordinasi yang baik dalam pelaksanaan program penguatan keluarga dan masyarakat. PKK desa ini mengikuti berbagai kegiatan yang fokus pada pemberdayaan perempuan, peningkatan kesejahteraan keluarga, dan pengembangan potensi masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan keterampilan, pendidikan kesehatan, dan program sosial lainnya. PKK di desa ini juga bekerjasama dengan lembaga lain seperti pemerintah desa dan organisasi kemasyarakatan untuk mencapai tujuan bersama yaitu memajukan kesejahteraan umum.

Tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini yang pertama adalah sosialisasi, pada tahap ini peserta di perkenalkan dengan konsep eco print, serta keunggulan dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam praktek yang akan di lakukan. Lalu tim pelatih membagikan bahan-bahan tersebut.



Gambar 1 memperkenalkan bahan-bahan

Kemudian tahap selanjutnya yaitu praktek, pada tahap ini peserta melakukan pembuatan eco print dengan teknik *pounding* (pukul). Hal yang dilakukan pertama yaitu menyusun dedaunan dan bunga sesuai dengan motif yang diinginkan. Teknik ini dilakukan dengan cara memukul dedaunan dan bunga pada tas kanvas yang telah di sediakan.



Gambar 2 teknik pounding(pukul)



Gambar 3. Hasil pembuatan ecoprint

Dari hasil pelatihan ini, peserta berhasil menerapkan teknik pukulan. Berbagai motif menarik berhasil mereka ciptakan pada kanvas tersebut dengan memanfaatkan dedaunan dan bunga yang terdapat disekitarnya. Masing-masing peserta menggunakan ide yang berbeda-beda untuk menyusun dan memukul sehingga menghasilkan motif yang diinginkan.

Beberapa indikator keberhasilan dari pelatihan ini meliputi:

- Kualitas Hasil Cetak: Peserta mampu menghasilkan kain ecoprint dengan warna dan motif yang bervariasi.
- Keunikan dan Kreativitas: Setiap peserta menghasilkan karya yang berbeda-beda, mencerminkan orisinalitas masing-masing.
- Kesadaran Lingkungan: Peserta menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya menggunakan bahan alami dan ramah lingkungan dalam proses pembuatan kain.
- Kepuasan Peserta: wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan dan tertarik untuk mengembangkan keterampilan yang diperoleh.

Seperti namanya, “*Ecoprint*” merupakan gabungan kata “*Eco*” yang berarti “ekosistem (alam)” dan “*Print*” yang berarti “mencetak”. Batik ini dicetak dengan menggunakan bahan-bahan yang terdapat di alam, seperti kain, pewarna, dan corak. Bahan yang digunakan antara lain daun, bunga, batang, bahkan ranting. Berbeda dengan batik lettering atau cap yang menggunakan bahan kimia, ecoprint menggunakan unsur alam, bukan bahan sintesis atau kimia.

Oleh karena itu batik ini sangat ramah lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran air, tanah maupun udara. Pelatihan *ecoprint* dengan teknik *pounding* (pukul) merupakan salah satu metode yang ramah lingkungan untuk mencetak motif dari bahan-bahan alami, seperti daun dan bunga, ke atas kain. Proses ini tidak hanya menghasilkan kain dengan motif yang unik, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya.

Karena merupakan bahan alami, motif kain yang dihasilkan biasanya berbeda-beda meskipun menggunakan daun tanaman yang sama. Warna dan motif yang dicetak pada kain biasanya menunjukkan karakteristik asli tergantung pada lokasi geografis pabrik tempat pembuatannya. Dapat atau tidaknya suatu tumbuhan digunakan sebagai pewarna alami pada *ecoprint* dapat diuji berdasarkan warna, kadar air, dan aroma tumbuhan.

Kadar air mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan proses *ecoprint* itu sendiri. Aroma tanaman yang menyengat dapat mengindikasikan bahwa tanaman tersebut dapat digunakan sebagai pewarna alami. Jika menggosok tanaman pada kain meninggalkan noda, maka kita dapat menggunakan daunnya sebagai pewarna alami. Merendam daun dalam air mendidih selama 10 menit akan mengubah warna air, dan tanaman juga dapat digunakan sebagai pewarna alami.

Keunggulan *ecoprint* yang adalah ramah lingkungan. Dalam masyarakat saat ini, selain kesadaran terhadap lingkungan hidup, juga tumbuh kesadaran akan nilai seni. Oleh karena itu, *ecoprint* ini dapat digunakan untuk meningkatkan nilai seni produk. Manfaatnya tidak hanya terletak pada lingkungan, tetapi juga pada nilai seni dari produk itu sendiri. Selain itu, benda yang dibuat dengan ketelitian dan teknik tertentu dapat mempunyai nilai seni yang tinggi. Tak heran jika produk yang menggunakan

teknologi Ecoprint memiliki nilai seni yang tinggi terutama dari segi tampilan. Tentu ini menjadi peluang sekaligus keuntungan.

KESIMPULAN

Di kalangan ibu-ibu PKK Desa Pematang Duku Timur, pelatihan ecoprint dengan menggunakan daun singkong dan teknik pounding (memukul) berhasil dilakukan, menghasilkan desain-desain yang unik dan menarik. Desain-desain ini mencerminkan kreativitas individu dalam penataan dan penonjolan motif yang sedang dibuat. Dalam pelatihan ini, anggota PKK semakin sadar akan pentingnya pemanfaatan bahan alami dan ramah lingkungan dalam pembuatan kain, sehingga mendukung pelestarian lingkungan. Proses pembuatan kain ecoprint ini bisa dilakukan di mana saja tanpa memerlukan ruang khusus, dengan alat dan bahan yang mudah didapat serta tidak memerlukan persyaratan khusus. Daun singkong, yang melimpah di Desa Pematang Duku Timur, menjadi salah satu bahan yang mudah ditemukan. Langkah-langkah dalam pembuatan kain ecoprint pun relatif mudah diikuti. Selain menghasilkan kain bermotif yang unik, pelatihan ecoprint dengan teknik pounding ini juga menekankan kelestarian lingkungan dan meningkatkan nilai seni dari produk yang dihasilkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Riau, dan Pemerintah desa Pematang Duku Timur atas dukungannya selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S., Dami, S., & ES, Y. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1871>
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 16(1), 1–5. <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/issue/view/2172>
- Istifadhoh, N., Wardah, I., & Stikoma, T. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing Pada Pelaku Usaha Batik Ekoprint. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 147–152.
- Mardiana, T., Warsiki, A. Y. N., & Heriningsih, S. (2020). Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa dengan Metode RRA dan PRA. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 282–288.
- Nazhif, M. N., & Nugraha, I. (2023). Branding Umkm Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Ecoprint Andin Collection. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 261. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.12673>
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 262–271. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Teknik Pounding pada Anak Sanggar Alang-alang Surabaya. *Seni Rupa*, 9(2), 308–317. <http://e/journal.unesa.ac.id/index.php/va>
- Puspasari, R., Rinawati, A., & Pujisaputra, A. (2021). Pengungkapan Aspek Matematis pada Aktivitas Etnomatematika Produksi Ecoprint di Butik El Hijaz. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 379–390. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i3.851>
- Saptutyingsih, E., & Kamiel, B. P. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Ecoprint dalam Mendukung Ekonomi Kreatif. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 276–283. <http://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/396>
- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>